

## ABSTRAK

Kebangkitan ekonomi Tiongkok yang pesat membuatnya perlu untuk melakukan strategi *soft power* guna memperbesar pengaruhnya melalui *soft power*. *Soft power* Tiongkok salah duanya ialah penyebaran budaya dan bahasa di seluruh dunia. Asia Tenggara sebagai kawasan yang secara geografis dekat dengan Tiongkok juga menjadi tujuan strategi *soft power* Tiongkok. Beberapa negara di Asia Tenggara telah memiliki hubungan dengan Tiongkok sejak era dinasti, seperti Kamboja. Hubungan Tiongkok dan Kamboja sempat mengalami fluktuasi akibat Tiongkok yang mendukung rezim Khmer Merah. Selama 10 tahun terakhir, Tiongkok dan Kamboja menikmati hubungan yang saling menguntungkan. Dengan hubungan ini, Tiongkok memanfaatkannya untuk melakukan strategi *soft power* di Kamboja. Kamboja menjadi salah satu target *soft power* Tiongkok karena ia memiliki kepentingan dan pengaruh tersendiri di Kamboja.

**Kata kunci:** Tiongkok, Asia Tenggara, Kamboja, *Soft Power*, Hubungan bilateral.

## ABSTRACT

The rapid rise of China's economic made it necessary to carry out soft power strategy to enhance its influence through soft power. The two of china's soft power is spreading culture and language in the world. Southeast Asia as the region geographically close to China is also the aim of China's soft power strategy. Some of Southeast Asia nations had relations with China since dynasty era, such as Cambodia. China and Cambodia relations was ever felt fluctuations because China supported Khmer Rouge regime. In the last 10 years, China and Cambodia enjoyed mutually beneficial relationship. With this relationship, China uses it to carry out its soft power in Cambodia. Cambodia become one of China's soft power target because China has their own interests and influence in Cambodia.

**Keywords:** China, Southeast Asia, Cambodia, Soft Power, Bilateral relations.